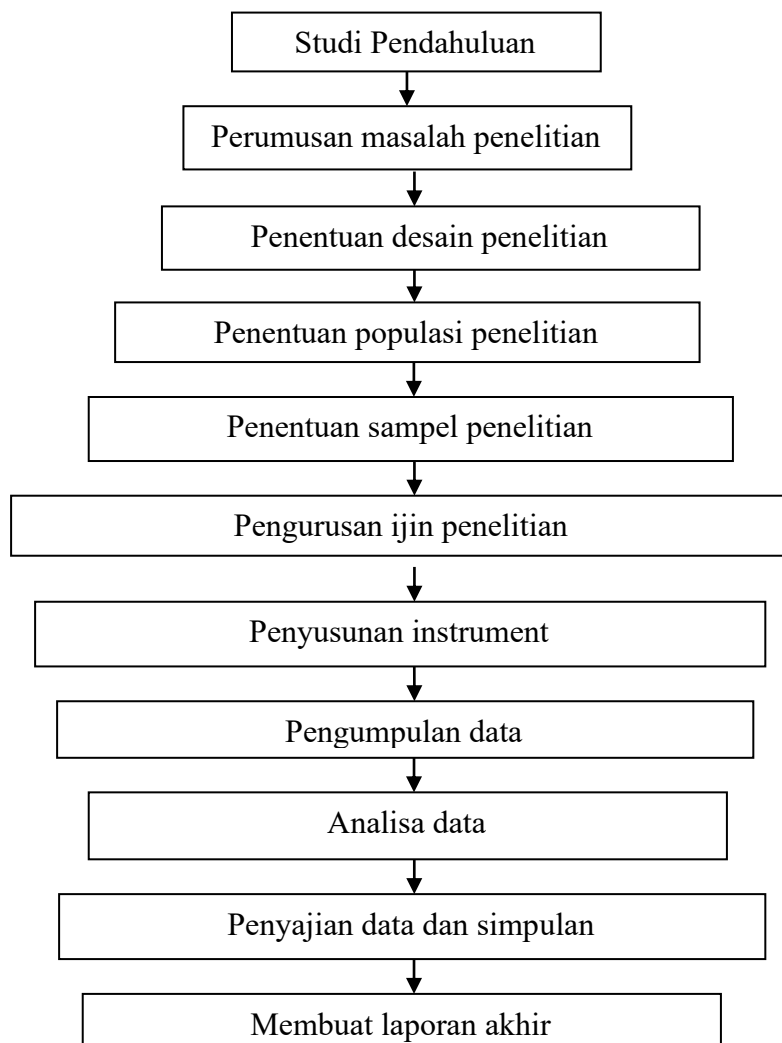


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian *observasional analitik* melalui pendekatan *cross sectional*.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Uumbu Rara Meha Waingapu Kabupaten Sumba Timur Provinsi NTT, pada bulan Maret tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2025) menjelaskan populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini ialah semua ibu hamil TM III ($UK \geq 28$ mgg) yang dirawat di RSUD Uumbu Rara Meha Waingapu tahun 2024 dengan total 1.116 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023). Kriteria inklusi yakni: data usia, paritas, dan hasil laboratorium Hb tertulis lengkap di rekam medis RSUD Uumbu Rara Meha Waingapu. Kriteria eksklusi yakni: ibu hamil dengan perdarahan dan penyakit infeksi misalnya malaria, TBC (tuberkulosis), HIV, infeksi parasit (ascaris, schistosomiasis, serta infeksi cacing tambang).

a. Besar sampel

Sesuai jenis penelitian, menurut (Dahlan, 2016) rumus besaran sampel untuk penelitian analisis korelatif ialah:

$$n = \left[\frac{(z\alpha + z\beta)}{0.5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

$Z\alpha$: deviate baku alfa. Kesalahan tipe I sebesar 5%, hipotesis 2 arah, nilai $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$: deviate baku beta. Kesalahan tipe II sebesar 5%, nilai $Z\beta = 1,64$

ln : logaritma

r : Korelasi minimal bermakna (0,4).

$$n = \{(Z\alpha + Z\beta) / 0,5 \ln ((1+r) / (1-r))\}^2 + 3$$

$$n = \{(1,96 + 1,64) / 0,5 ((1+0,4) / (1-0,4))\}^2 + 3$$

$$n = \{(1,96 + 1,64) / 0,5 (0,8473)\}^2 + 3$$

$$n = \{(3,6) / (0,42365)\}^2 + 3$$

$$n = (8,4975)^2 + 3$$

$$n = 72,20 + 3$$

$$n = 75,2 \text{ (dibulatkan 76)}$$

b. Teknik pengambilan sampel

Setelah didapatkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi, dilanjutkan dengan pengambilan sampel secara *sistematik random sampling*, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Sampel diatur berdasarkan nomor rekam medis pasien.
- 2) Menentukan interval sampel yakni, populasi: 1.116 akan diambil 76 sampel. Interval $1.116/76 = 14,6$ (dibulatkan 15). Jadi intervalnya: 15.
- 3) Menentukan titik awal pengambilan sampel (dilakukan undian secara acak dari nomor 1 sampai 10). Angka yang terpilih 7. Nomor rekam medis 7 ialah sampel pertama.
- 4) Pengambilan sampel selanjutnya: $7+15= 22$ (nomor rekam medis 22), $22 +15= 37$ (nomor rekam medis 37), demikian seterusnya hingga didapat 76 sampel. Jika ada yang tidak memenuhi kriteria inklusi, maka dihitung kembali dengan menggunakan interval 15, hingga mendapatkan 76 sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dipakai adalah data sekunder yakni data usia, paritas, dan kadar Hb, yang diambil dari rekam medis pasien di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu tahun 2024.

2. Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini ialah:

- a. Sesudah usulan penelitian diterima/dinyatakan lulus ketika seminar, peneliti melakukan pengajuan uji kelayakan etika penelitian ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 2 Maret 2026 dengan Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/205/2026
- b. Peneliti mengurus izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan (BPMP) Kabupaten Sumba Timur pada tanggal 3 Maret 2026 dengan Nomor: B-000.9.2/346/500.16.7.2/DPMPSTP-ST/III/205
- c. Peneliti mengurus izin penelitian ke RSUD Umbu Rara Meha Waingapu dan diberikan surat balasan pada tanggal 5 Maret 2026 dengan Nomor: 445/847/RSUD/III/2026.
- d. Sesudah mendapat izin dilakukan pengambilan sampel penelitian dengan melakukan pengumpulan data sekunder dengan mencatat data usia, paritas, dan kadar Hb yang diperoleh dari rekam medis sesuai sampel yang terpilih.
- e. Sesudah data didapatkan selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.
- f. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen mengumpulkan data

Menurut Notoatmodjo (2020), instrumen adalah alat yang dipakai untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini tidak menggunakan instrumen karena memakai data sekunder. Data sekunder dicatat di lembar atau formulir pencatatan data yang dibuat oleh peneliti sesuai variabel penelitiannya.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. *Editing* yaitu tahap yang bertujuan memeriksa kelengkapan data yang diambil dari rekam rekam medis. Dilakukan pemeriksaan sehingga tidak ada kesalahan pencatatan, pendobelan atau data tidak sesuai dengan kriteria penelitian.

b. *Coding* yaitu tahap pengelompokan data sehingga lebih singkat atau mudah untuk dianalisis, dengan kode :

1. Usia:

Terlalu muda = 1

Reproduksi sehat = 2

Terlalu tua = 3

2. Paritas:

Primipara = 1

Multipara = 2

Grandemultipara = 3

3. Kejadian anemia:

Normal = 1

Anemia = 2

c. *Entry* yakni tahap penginputan data ke aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* sehingga lebih mudah untuk dianalisis.

d. *Tabulating* yaitu tahap dimana data yang sudah dientry, ditabulasi sesuai dengan variabel penelitian.

e. *Cleaning* yakni pengecekan kembali data yang sudah diinput.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat tujuannya yaitu menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian seperti usia, paritas, serta kejadian anemia dengan memberikan gambaran awal mengenai distribusi dan proporsi masing-masing variabel. Analisa univariat berupa frekuensi dan persentase untuk mengidentifikasi karakteristik responden.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan

P = persentase

F = frekuensi dari setiap karakteristik tertentu

N = jumlah sampel

Data analisis univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase sehingga dapat mengetahui kecenderungan karakteristik responden misalnya kelompok usia yang dominan, status paritas terbanyak, serta proporsi ibu hamil yang anemia atau tidak anemia.

b. Analisis bivariat

Tujuan analisis bivariat yaitu menganalisis hubungan antara variabel bebas (usia dan paritas) dengan variabel terikat (kejadian anemia). Uji statistik yang digunakan yakni uji *Rank Spearman* karena semua variabelnya ordinal, dengan asumsi yaitu H_0 diterima jika nilai $p \leq 0,05$, dan H_0 ditolak jika nilai $p > 0,05$. Hadi (2021) menjelaskan bahwa korelasi *Rank Spearman* adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan serta arah hubungan antara dua variabel ordinal. Kekuatan hubungan korelasi Spearman diukur berdasarkan nilai koefisien yang berkisar antara -1 hingga +1 menunjukkan seberapa kuat hubungan monotonik antara dua variabel ordinal atau interval. Semakin mendekati +1 atau -1

hubungan semakin kuat, dan mendekati 0 artinya semakin lemah atau tidak ada hubungan.

Interpretasi nilai koefisien Spearman yakni:

1. Koefisien korelasi 0,00-0,25 : hubungan sangat lemah
2. Koefisien korelasi 0,26-0,50 : hubungan cukup
3. Koefisien korelasi 0,51-0,75 : hubungan kuat
4. Koefisien korelasi 0,76-1,00 : hubungan sangat kuat

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini yakni:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden hanya menggunakan kode pada lembar pengumpulan data dan hanya diketahui oleh peneliti saja.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dijaga kerahasiaannya. Data yang ditampilkan hanya data sesuai hasil penelitian.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan jujur dan berhati-hati. Prinsip keadilan menjamin subjek peneliti mendapat perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Pengambilan sampel secara acak dan tidak melihat latar belakang responden.

4. *Beneficence* (asas kemanfaatan)

Penelitian harus memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi subjek peneliti/masyarakat pada umumnya. Peneliti harus berusaha meminimalkan dampak yang merugikan subjek penelitian.